

## **BAB 5**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah di bahas pada bab sebelumnya maka peneliti dapat kemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini :

1. Pada sistem operasional gudang terkadang terdapat beberapa dokumen yang sering tidak lengkap dari pihak pengguna jasa, sehingga proses penerimaan barang harus tertunda sampai lengkapnya dokumen dari pengguna jasa.
2. Walaupun gudang di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik ada banyak, namun kenyataannya hanya 2 yang memiliki ukuran cukup luas. Namun gudang ini bekas disewa oleh pengguna jasa yang barangnya berupa curah cair sehingga banyak sisa-sisa barang tersebut. Sedangkan barang yang masuk di pelabuhan gresik memiliki ukuran cukup besar seperti kayu log dan tiang pancang sehingga 2 gudang yang cukup besar itu tidak dapat digunakan yang akhirnya barang tersebut diletakkan di lapangan penumpukan.
3. Gudang yang kosong terdapat sisa-sisa curah cair dari penyewa sebelumnya yaitu PT Laban Raya Samudra yang bergerak dibidang migas sehingga menjadi salah satu hal yang membuat pengguna jasa berupa curah kering yang akan menyewa berpikir ulang karena dikhawatirkan sisa curah cair akan mempengaruhi curah kering.
4. Dalam proses penerimaan barang masuk, sering terjadi keterlambatan dari pihak pengguna jasa dalam menyiapkan barang yang akan di bongkar di area bongkar muat sehingga mengakibatkan alat berhenti beroperasi. PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik dapat menggunakan truk miliknya untuk mengangkut barang ke

dalam gudang penyimpanan utama dengan menerapkan biaya jasa tambahan agar gudang tetap berfungsi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di ambil maka peneliti dapat kemukakan beberapa saran dari peneliti, antara lain yaitu :

1. Untuk mengoptimalkan tempat penyimpanan barang, sebaiknya PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik membuat pembatas pada tempat lapngan penumpukan barang agar barang dapat tersimpan dengan rapi dan tertata sehingga area penyimpanan dapat terisi dan tersimpan. Agar tidak merugikan pengguna jasa lainnya dan saling menguntungkan antara PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik dengan pemilik barang.
2. PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik tetap menggunakan gudang yang ada agar barang yang masuk tidak dietakkan dilapangan penumpukan semuanya.
3. Pihak PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik memberikan perhatian khusus pada 2 gudang yang telah selesai disewa pada pengguna jasa yang berupa curah cair seperti dibersihkan atau di netralisir agar bisa digunakan untuk penyimpanan barang lain berupa curah kering.
4. PT Pelabuhan Indonesia Cabang Gresik bisa menawarkan tarif khusus berupa sistem paket kepada pihak pengguna jasa untuk sewa gudang.
5. Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih mengarah pada optimalisasi bongkar muat, terutama *real time* percepatan rata-rata waktu bongkar dari kapal maupun muat ke kapal.